



BAB III METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi langsung mengenai suatu masalah yang timbul. *Field research*, atau sering disebut studi survei lapangan, yang bertujuan untuk penelitian intensif ke alam konteks keadaan unit sosial saat ini dalam masyarakat dan berinteraksi di lingkungan mereka. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, dan lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.²⁸ Metode deskriptif yaitu didasarkan pada analisis dengan mendeskripsikan faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah yang dimaksudkan sebagai pendukung untuk analisis metode kuantitatif.

²⁸ Sofyan Sulaiman, dkk, Pedoman Karya Ilmiah Proposal Skripsi, Skripsi, Dan Laporan Magang, (Tembilahan: Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam, 2021), h.9

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dari kemudian ditarik kesimpulannya.²⁹ Dalam penelitian ini peneliti menjadikan masyarakat Desa Sungai Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir sebagai populasi penelitian.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.³⁰

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel penelitian adalah seluruh pelanggan yang berbelanja pada pedagang muslim yang ada dipasar mingguan di Desa Sungai Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir. Dalam penelitian ini, jumlah populasi tidak dapat diketahui

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2019). h.80

³⁰ *Ibid* h. 81





secara pasti karena jumlah pelanggan di pasar mingguan bersifat dinamis dan berubah-ubah setiap waktu. Oleh karena itu, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 60 responden.

Penentuan jumlah sampel ini didasarkan pada pertimbangan keterbatasan waktu, tenaga, dan kemampuan peneliti, serta dianggap telah mewakili karakteristik pelanggan yang berbelanja di Pasar Mingguan Desa Sungai Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir.

Populasinya juga bersifat dinamis karena jumlah pelanggan pasar Mingguan berubah setiap waktu, sehingga sampel ditentukan berdasarkan pelanggan yang ditemui selama penelitian berlangsung.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.³¹

Pada penelitian ini menggunakan *teknik Non Probability Sampling* dengan metode *Sampling Insidental/Accidental Sampling*. *Sampling Insidental Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti

³¹ *Ibid.*



dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.³²

Berdasarkan penelitian, jumlah populasi tidak dapat diketahui secara pasti karena jumlah pelanggan di pasar mingguan bersifat dinamis dan berubah-ubah setiap waktu. Oleh karena itu, peneliti menetapkan jumlah sampel sebanyak 60 responde pelanggan yang berbelanja dipasar Periodik (Mingguan) Desa Sungai Raya Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indragiri Hilir

Tabel 3. 1
Jumlah Pelanggan Yang Berbelanja
Di Pasar Mingguan Desa Sungai Raya

Keterangan	Jumlah
Populasi pelanggan pasar mingguan Desa Sungai Raya	Tidak ditentukan secara pasti (dinamis)
Jumlah sampel	60 orang pelanggan yang berbelanja di pasar mingguan Desa Sungai Raya
Kriteri responden	Pelanggan yang berbelanja dan bersedia mengisi kuesioner
Waktu pengambilan sampel	Selama priode penelitian

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2022),h. 85



Sumber: Data Primer Diolah, 2026

C. Variabel, dan Indikator Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat variable *independen* dan variable *dependen*. Pada penelitian ini, terdapat dua variable bebas. *independen* yaitu *Shariah Compliance* (X_1) dan variable Kepuasan Pelanggan (X_2) dan yang mempengaruhi variable terikat/*dependen* yaitu Loyalitas Pelanggan (Y)

D. Definisi Operasional: Dimensi dan Elemen

1. *Shariah Compliance*

Shariah compliance mengukur sejauh mana pelaku usaha menerapkan nilai-nilai Islam dalam bisnis, seperti kejujuran, menghindari riba, gharar, dan maysir, menjamin produk halal, serta transparansi informasi. Semakin tinggi penerapannya, semakin tinggi tingkat kepatuhan syariah.

2. Kepuasan Pelanggan

Kepuasan pelanggan adalah tingkat perasaan senang atau kecewa yang dirasakan pelanggan setelah membandingkan antara harapan dengan kinerja produk atau jasa yang diterima. Dalam penelitian ini, kepuasan pelanggan diukur melalui kesesuaian harapan, kualitas produk atau jasa, kualitas pelayanan, pengalaman pelanggan selama bertransaksi, serta minat untuk menggunakan kembali produk atau jasa tersebut. Semakin tinggi kesesuaian antara harapan dan kenyataan yang diterima, maka semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penerbit atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Pelanggaran juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3. Loyalitas Pelanggan

Loyalitas pelanggan merupakan komitmen pelanggan untuk tetap menggunakan produk atau jasa secara konsisten dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, loyalitas pelanggan diukur melalui kecenderungan pelanggan untuk melakukan pembelian ulang, tidak berpindah ke pesaing, merekomendasikan produk atau jasa kepada orang lain, serta memiliki kepercayaan yang kuat terhadap penjual. Semakin tinggi tingkat komitmen dan kepercayaan pelanggan, maka semakin tinggi tingkat loyalitas pelanggan.

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

No	Variabel penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
1.	<i>Shariah compliance</i> (X_1)	Kepatuhan Syariah	Kejujuran dalam transaksi	Likert
			Tidak mengandung gharar	
			Produk halal	
2.	Kepuasan pelanggan (X_2)	Evaluasi kinerja	Transparansi informasi	Likert
			Kesesuaian harapan	





No	Variabel penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang			Kualitas produk/jasa	
			Kualitas pelayanan	
			Pengalaman pelanggan	
			Minat menggulang kembali	
3.	Loyalitas pelanggan (Y)	Perilaku loyal	Pembelian ulang	Likert
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry			Tidak berpindah kepesaing	
			Merekomendasikan kepada orang lain	
			Memiliki kepercayaan yang kuat	

Sumber : Data diolah, 2026

E. Hipotesis

1. Dianggap memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperbolehkan melalui data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³³

Berdasarkan landasan teori diatas Berdasarkan landasan teori di atas, terdapat dua variabel independen yaitu *shariah compliance* (X1) dan kepuasan pelanggan (X2) yang diduga mempengaruhi variabel dependen yaitu loyalitas pelanggan (Y). Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Alternatif

Hipotesis alternatif merupakan dugaan adanya hubungan antara variabel bebas dan variable terikat. Adapun hipotesis alternatif dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh *shariah compliance* terhadap loyalitas pelanggan secara signifikan.

³³ Sugioyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2019),h. 63



H2 : Terdapat pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan secara signifikan.

H3 : Terdapat pengaruh *shariah compliance* dan kepuasan pelanggan secara serentak terhadap loyalitas pelanggan secara signifikan.

2. Hipotesis Null

Hipotesis Null adalah kalimat yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variable atau menyangkal hipotesis alternatif. Adapun hipotesis null (H_0) dari penelitian ini adalah:

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh *shariah compliance* terhadap loyalitas pelanggan secara signifikan.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan secara signifikan.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh *shariah compliance* dan kepuasan pelanggan secara serentak terhadap loyalitas pelanggan secara signifikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan atau primer berdasarkan bagaimana data itu diperoleh. Hal ini dikarenakan data primer merupakan data asli yang dikumpulkan langsung untuk masalah yang diteliti. Penulis menggunakan



kuesioner untuk memperoleh data primer. Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis kepada responden dan meminta mereka menanggapi pertanyaan tersebut. Dalam menilai jumlah kuesioner, penulis menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena tersebut.

G Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penggunaan metode kuantitatif diharapkan mampu mendapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat tentang jawaban yang diberikan responden, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program *SPSS statistik 25*.

1. Uji Instrumen Penelitian

Data penelliti yang diperoleh selanjutnya di gunakan untuk menguji instrumen pertanyaan pada variable bebas dan terikat dan tertera pada kuesioner penelitian. Pengujian intrumen penelitian menggunakan uji validitas dan reabilitas sebagai berikut:



a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya sebuah kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid apabila kuesioner mampu mengidentifikasi sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui kuesioner yang disusun valid, maka perlu dilakukan uji korelasi antar skor tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.³⁴ Untuk melihat validitas kuesioner dapat ditentukan dari nilai r .

- 1) Jika r dihitung $> r$ tabel maka pertanyaan didalam kuesioner dianggap valid
- 2) Jika r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan didalam kuesioner dianggap tidak valid.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana keterandalan dan konsistensi sebuah indikator. Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika *nilai cronbach alpha* > 0.060 , maka

³⁴ *Ibid* h.121



dapat disimpulkan bahwa kuesioner tersebut reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian.

- 1) Jika nilai $\alpha > r$ tabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel
- 2) Jika nilai $\alpha < r$ tabel maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel.

2 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen).

a. Uji Regresi Linier Berganda

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda yaitu dengan melihat pengaruh antara variabel bebas *shariah compliance* (X_1), dan kepuasan pelanggan (X_2) dan loyalitas pelanggan (Y) dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (Loyalitas pelanggan)

a : Nilai konstanta

b_1 : Koefisien *Shariah compliance*

b_2 : koefisien kepuasan pelanggan

X : *Shariah compliance*



X_2 = Kepuasan pelanggan
 e : Nilai residual atau error

Sementara pengukuran yang ada didalam metode regresi linier berganda adalah koeffisien korelasi merupakan cara yang digunakan untuk melihat derajat hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara *shariah compliance* dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pelanggan secara simultan maupun secara parsial dari masing-masing variabel.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap constant. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) dengan $\alpha = 0,05$ atau 5%. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

variable terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0,5 atau 5% jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
- Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

